



Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pemberdayaan Tim “Jumantik” (Juru Pemantau Jentik) di SD 14 dan 15 Koto Lalang pada Masa Pandemi

Masrizal*, Muhammad Alfarezi, Ade Betasril, dan Trif Vando Rahmalber

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: masrizal.dtmangguang@gmail.com

Keywords:

covid-19, DHF,
healthy school,
pandemic

ABSTRACT

Schools, apart from functioning as places of learning, can also be a threat of disease transmission if they are not appropriately managed. School age for children is also a period prone to various diseases, such as diarrhoea, infectious diseases, dengue fever, etc. In response to this problem, the formation and empowerment of the "Jumantik" Team at SDN 14 and 15 Koto Lalang. Based on realising a healthy school, this activity was carried out by forming and empowering a team of monitors for larvae, called Jumantik, in schools. Methods used were conducting a pretest and posttest, counselling, outreach to school members, and evaluation. Based on the author's observation, SDN 14 and 15 Koto Lalang has an open water canal in front of it. There was an increase in the proportion of students' knowledge level after being given counselling compared to before counselling. It is hoped that SDN 14 and SDN 15 Koto Lalang will further improve behaviour related to DHF, CTPS habits, and the implementation of health protocols during the Covid - 19 pandemic. It is hoped that school residents at SDN 14 and SDN 15 Koto Lalang can use the hand washing facilities, especially in face-to-face learning programs during the Covid-19 pandemic.

Kata Kunci:

covid-19, DBD,
sekolah dasar,
sekolah sehat

ABSTRAK

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit, seperti diare, penyakit infeksi, DBD, dan lain-lain. Menyikapi persoalan tersebut, perlu pembentukan dan pemberdayaan Tim “Jumantik” di SDN 14 dan 15 Koto Lalang. Kegiatan ini yang berbasis kepada perwujudan sekolah sehat dilakukan dengan pembentukan dan pemberdayaan tim juru pemantau jentik atau *Jumantik* di sekolah. Kegiatan dilakukan dengan pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, penyuluhan dan juga sosialisasi kepada warga sekolah yang meliputi perwakilan kelas serta beberapa guru mengenai DBD dan juga Jumantik. Berdasarkan observasi penulis, SDN 14 dan 15 Koto Lalang di depannya terdapat saluran air terbuka. Pelaksanaan dilakukan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Keseluruhan tahapan pengabdian telah terlaksana. Terdapat peningkatan persentase tingkat pengetahuan siswa pada saat setelah diberikan penyuluhan dibandingkan dengan sebelum penyuluhan. Diharapkan kepada SDN 14 dan SDN 15 Koto Lalang lebih meningkatkan kembali perilaku terkait DBD, kebiasaan CTPS, serta penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Diharapkan kepada warga sekolah SDN 14 dan SDN 15 Koto Lalang dapat memanfaatkan dengan maksimal sarana cuci tangan khususnya pada pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga dapat menimbulkan risiko penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Anak usia sekolah juga rentan terhadap berbagai penyakit seperti diare, penyakit menular, dan demam berdarah. Usia sekolah juga merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan (Kemenkes RI, 2020). Umumnya, anak usia sekolah juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya oleh orang lain (Nadia, 2021).

Salah satu faktor yang penting yang menentukan status kesehatan adalah kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan merupakan faktor mutlak dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan termasuk salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Organisasi kesehatan dunia (WHO) juga telah mencanangkan konsep "Sekolah Sehat" atau *Health Promoting School*, dengan salah satu caranya adalah menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman.

Menyikapi persoalan tersebut, pembentukan dan pemberdayaan Tim "Jumantik" di SDN 14 dan SDN 15 Koto Lalang. Berdasarkan observasi penulis, SDN 14 dan 15 Koto Lalang di depannya terdapat saluran air terbuka. Kondisi seperti ini sangat rentan menimbulkan berbagai agen penularan penyakit yang dapat menyerang siswa atau siswi di sekolah tersebut. Melalui pembentukan sekaligus pemberdayaan Tim Jumantik diharapkan dapat menjadi penggerak dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah maupun tempat tinggalnya. Tim Jumantik ini merupakan siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan lingkungan di sekolah.

METODE

Dimulai melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada warga sekolah seperti guru dan siswa SDN 14 dan 15 Koto Lalang tentang pentingnya lingkungan sekolah yang sehat untuk menyamakan persepsi dan mendapat dukungan atau partisipasi dalam pelaksanaan program serta bahaya penularan penyakit yang ditularkan melalui nyamuk. Sebelum penyuluhan dimulai, para peserta yang hadir mengikuti *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur perilaku peserta terkait materi yang akan diberikan. Penyuluhan juga dibantu oleh pihak sekolah dalam meyakinkan siswa SDN 14 dan 15 Koto Lalang agar peduli terhadap lingkungan sekolah dan kesehatan pribadinya pada khususnya.

Kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan sosialisasi melalui komunikasi langsung dengan memberikan materi mengenai DBD, CTPS dan Covid-19 kepada warga sekolah oleh mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian.

Pemberian Leaflet dan Brosur

Komunikasi tidak langsung juga dilakukan, seperti memberikan leaflet serta brosur dengan materi, yaitu 1) DBD, 2) Cuci Tangan Pakai Sabun, dan 3) Covid – 19. Pemberian leaflet dan brosur kepada warga sekolah yang hadir dalam penyuluhan serta disebarkan kepada warga sekolah yang diwakili oleh perwakilan kelas masing - masing.

Pemberian X - Banner

Selanjutnya dilakukan pemberian X-Banner kepada sekolah yang berisi tentang tata cara Pemberantasan Sarang Nyamuk serta Cuci Tangan Pakai Sabun. X-Banner dipasang pada titik strategi di lingkungan sekolah agar menjadi media komunikasi tidak langsung kepada warga sekolah mengenai materi yaitu 1) DBD, 2) Cuci Tangan Pakai Sabun, dan 3) Covid – 19.

Evaluasi dan Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa SDN 14 dan 15 Koto Lalang terhadap Tim Jumantik sekolah. Penilaian yang dilakukan dapat berupa penilaian langsung maupun tulisan. Setelah dilakukan semua perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pihak sekolah dituntut mandiri untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui Tim Jumantik yang menjadi motorik pergerakan peduli kesehatan lingkungan sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan sekolah yang sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah persiapan administrasi dan permohonan Surat Izin kepada Pihak Sekolah dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Pengantaran surat kepada pihak Sekolah sekaligus konfirmasi kesediaan pihak sekolah (Follow up). Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi diadakan pada tanggal 14 September 2021. Persiapan lainnya yaitu pembagian tugas kepada seluruh anggota pelaksana pengabdian masyarakat yang masing-masing bertugas untuk menjalankan tugasnya, diantaranya PJ acara menyiapkan konsep acara, rundown acara, materi, jumlah peserta, sasaran dan pemateri serta kelengkapan yang harus dipenuhi selama pengabdian (sesuai dengan usulan proposal pengabdian). Penanggung jawab dokumentasi menyiapkan desain spanduk, *leaflet*, kamera dan lain sebagainya. Penanggung jawab *snack* menyediakan makanan untuk selama proses pengabdian berlangsung dan penanggungjawab perlengkapan menyediakan segala kebutuhan pengabdian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021. Kegiatan dilaksanakan di SDN 14 dan SDN 15 Koto Lalang Kota Padang. Kegiatan diawali dengan pengumpulan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari guru Sekolah Dasar. Selanjutnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB bertempat di salah satu ruangan di sekolah dasar tersebut. Acara dibuka dengan pemberian kata sambutan dari Dr. Masrizal Dt. Mangguang, SKM, M. Biomed yang memberikan arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Kata sambutan juga disampaikan oleh Kepala Sekolah SD tersebut. Kegiatan pertama ialah melakukan *pretest* yang diikuti oleh peserta penyuluhan berjumlah 20 orang. Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perilaku peserta terkait materi yang akan disampaikan sebelum diadakan intervensi.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi terkait Demam Berdarah, Cuci Tangan Pakai Sabun, serta Covid-19 yang dibawa oleh Muhammad Alfarezi dan Nadia Putri, mahasiswa semester 7 (tujuh) Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi. Materi dibawa dengan media PowerPoint yang telah disiapkan sebelumnya. Penyampaian materi berlangsung selama 60 menit.

Setelah seluruh materi disampaikan, selanjutnya peserta diberikan leaflet dan brosur mengenai DBD, CTPS serta Covid-19 agar menjadi media edukasi dan promosi kesehatan yang dapat disebarluaskan juga ke warga sekolah yang lainnya. Pemberian brosur sebanyak 100 lembar yang terdiri dari 20 lembar untuk peserta yang hadir dan 80 lembar dibagikan kepada masing-masing perwakilan kelas di Sekolah Dasar tersebut.

Selanjutnya, dilakukan *posttest* kepada peserta yang hadir dalam penyuluhan. Pelaksanaan *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku peserta yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan tindakan peserta setelah dilakukan intervensi berupa pemberian materi mengenai DBD, CTPS, dan Covid-19. Kegiatan selanjutnya adalah pemasangan *X – Banner* yang berisi tentang tata cara Pemberantasan Sarang Nyamuk dan juga tata cara Cuci Tangan Pakai Sabun dengan benar yang dipasang di titik strategis sekolah agar dapat dilihat dan diketahui oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi.

Hasil Pengukuran Perilaku Siswa

Tabel 1. Pengukuran Pengetahuan Siswa Mengenai Penyuluhan Kesehatan

No.	Aspek Pengetahuan Koresponden	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Jumlah
		Benar	Kode Responden	Benar	Kode Responden	
1.	Pengertian DBD	8	B C D E I K L O	17	A B C D E H I J K	20
2.	Tugas dari Jumantik Cilik di lingkungan sekolah dasar	7	A D E G H I J K	10	A B D E F G H I J K	20
3.	<i>Aedes Aegypti</i> merupakan salah satu vektor penyakit DBD	9	A B C D E F H I K	20	A B C D E F G H I J K	20
4.	Bak mandi dan kaleng bekas menjadi salah satu tempat berkembang biak jentik nyamuk	7	B C D F G I K	9	A B C D F G H I K	20
5.	Pengertian dari CTPS adalah Cuci Tangan Pakai Sabun	10	A B D E F G H I J K	20	A B C D E F G H I J K	20
6.	Ada 10 langkah cuci tangan menggunakan sabun	5	B D H I K	10	A B D E F G H I J K	20
7.	Perilaku CTPS salah satunya adalah untuk membersihkan kuman dari tangan	8	B C D E H I J K	20	A B C D E F G H I J K	20
8.	Covid-19 merupakan kepanjangan dari <i>Corona Virus Disease-2019</i>	5	A B D H I	20	A B C D E F G H I J K	20
9.	Suhu tubuh normal adalah 36 – 37 °C	10	B C D E F G H I J K	20	A B C D E F G H I J K	20
10.	Menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi dapat mengurangi risiko tertular Covid-19	6	A C E F G J	10	A B C D E F G H J K	20

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku dari warga sekolah di SDN 14 dan 15 Koto Lalang mengenai DBD di masa Pandemi COVID-19. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya skor antara pretest dan dibandingkan dengan hasil *posttest* nya. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Syafrawati dalam pengabdian yang dilakukan di Padang tentang peningkatan perilaku cuci tangan pada siswa Taman Kanak-Kanak bahwa penyuluhan yang dilakukan pada anak TK dengan metode yang menarik bagi anak dapat meningkatkan minat dan perilaku anak dalam mencuci tangan (Syafrawati, 2022). Selain itu, pemberian edukasi melalui media banner dan komunikasi secara langsung juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan tingkat perilaku anak terhadap Kesehatan. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Sidari tahun 2022 yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan materi yang menarik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perilaku melaksanakan protocol Kesehatan pada saat sebelum *post-test* dan setelah *post-test* (Sidaria, 2022)

KESIMPULAN

Keseluruhan tahapan pengabdian telah terlaksana. Dari ketiga tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian ini telah tercapai yakni untuk mengetahui perilaku warga sekolah tentang DBD, CTPS, dan Covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil pre test serta post test yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan didapatkan hasil bahwa tingkat perilaku warga sekolah terkait DBD yang ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku mengalami peningkatan. Tingkat perilaku warga sekolah terkait kebiasaan CTPS yang ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku mengalami peningkatan. Tingkat perilaku warga sekolah terkait Covid-19 yang ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku mengalami peningkatan. Diharapkan bahwa kegiatan Jumantik ini tetap berlangsung dibawah pengawasan guru serta seluruh warga sekolah agar dapat diciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman bagi seluruh warga sekolah. Diharapkan kepada SDN 14 dan SDN 15 Koto Lalang lebih meningkatkan kembali perilaku terkait DBD, kebiasaan CTPS, serta penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, PA. Masnarivan, P. Kurnia, RD. Fitriyani. Fahdila, DR. Khairani, A. 2020. Edukasi gizi seimbang dan makanan jajanan sehat di SDN 39 Pasar Ambacang Kota Padang. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 3 (1).
- Direktorat Jenderal P2P Kemenkes RI. 2019. Petunjuk Teknis Jumantik-PSN Anak sekolah, Jakarta.
- Dinkes Kota, Padang. 2021. Data Demam Berdarah Dengue Kota Padang tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang, Padang.
- Fatkhur, RK dan Indarjo, S. 2017. Film mancur sebagai peningkat pengetahuan dan sikap tentang pernikahan dini. Jurnal of Health Education, 2 (1): 53-59.
- Hidayat, Wahyu., Wahyuni, SI. 2019. Gambaran pre dan post test kegiatan penyuluhan kesehatan terhadap kader posyandu di Puskesmas Babatan Bandung. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat.8(4).

M.E. Pusphandani. 2019. Kesehatan Lingkungan dan K3. NuhaMedika. Yogyakarta.

Sidaria, Murni, Dewi, Muthmainnah. 2022. Edukasi Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Anak Usia Sekolah Yang Dilaksanakan Di TPQ Al Jadid Karang Ganting Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jurnal Buletin Ilmiah Nagari Membangun 5 (2).

Syafrawati. 2022. Edukasi Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Taman Kanak Kanak di Kota Padang. Jurnal Buletin Ilmiah Nagari Membangun 5 (3).

Profil SDN 14 dan 15 Koto Lalang. 2021. Padang.